

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Krikk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi khusus dalam suatu ilmu sosial yang pada dasarnya didasarkan pada observasi terhadap orang-orang yang ada dibidangnya masing-masing dan mengacu pada mereka dalam bahasa dan istilah mereka sendiri.¹ Penggunaan pendekatan ini memudahkan penelitian yang menggali pesan humanisme yang terkandung dalam film.

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan peneliti merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang mana penelitian ini akan dilakukan dengan cara menganalisis, mencatat, menggambarkan dan memberikan pandangan secara teoritis beberapa makna, beberapa simbol yang terdapat dalam film *200 Pound Beauty* terkait pesan yang terdapat dalam karakter, dan juga dialog yang terdapat dalam suatu *scene* (adegan film).

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, sebuah kehadiran peneliti berfungsi sebagai instrumen sekaligus dalam hal pengumpul data. Kehadiran peneliti di sini sangat penting karena mereka juga merupakan pengumpul data. Seperti halnya penelitian kualitatif, proses

¹ Lecy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal 3.

pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri. Di sisi lain, kehadiran dari peneliti dalam penelitian ini berfungsi baik sebagai pengamat maupun partisipan. Artinya peneliti mengamati dan mendengarkan hal sekecil apapun selama proses pengumpulan data.²

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang memusatkan perhatian pada informasi yang dapat diperoleh langsung dari peneliti dan berkaitan dengan variabel-variabel yang berkaitan dengan tujuan penelitian tertentu. Sumber data utama adalah sebuah responden individu dan kelompok fokus. Namun, jika sebuah survei yang disebarakan melalui sebuah Internet, Internet juga dapat menjadi sumber data utama.³ Menurut Umi Narimawati, data primer didefinisikan sebagai data yang diperoleh dari sumber asli atau primer. Data ini tidak dalam file atau format yang dikompilasi. Data ini harus diketahui dari sumbernya, atau secara teknis dari responden.⁴

Dalam penelitian ini, data primer yang dikumpulkan dan dikumpulkan berasal dari pemutaran film *200 Pound Beauty* yang ditonton di Primer Video.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal 117.

³ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi1, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal 56.

⁴ Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Agung Media 9, 2008), hal 98.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menitik beratkan pada sebuah informasi yang dapat dikumpulkan dari beberapa sumber yang ada. Sumber data sekunder dapat mencakup catatan dan dokumen perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri media, situs web, dan Internet.⁵ Menurut Sugiyono, data sekunder merupakan sebuah sumber data yang secara tidak langsung dapat memberikan data kepada pengumpul data.

Fungsi penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang subjek penelitian yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan seperti buku, majalah, artikel, skripsi, website, dan lain-lain sebagai data sekunder untuk menunjang penyelesaian penelitian

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui observasi dan pencatatan.⁶ Pasalnya dalam penelitian ini peneliti menonton film *200 Pound Beauty* secara berulang-ulang dan melakukan pengamatan atau observasi secara detail. Peneliti kemudian mencatat, memilih beberapa adegan penting yang menjadi inti dari sebuah pokok permasalahan

⁵ Uma, *Metodologi*, hal 56.

⁶ Buehan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2009) hal. 20.

yang harus dirumuskan, dan menganalisis data dengan menggunakan sebuah teori dan metode yang telah ditentukan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa gambar, teks, atau karya monumental seseorang.⁷ Untuk melengkapi beberapa data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis telah menyediakan salinan video dalam format *softcopy*, serta beberapa review dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.⁸

5. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Alicunto, Instrumen pengumpulan data didefinisikan sebagai sebuah alat yang dipilih oleh peneliti dan di pergunakan dalam kegiatan pengumpulan agar lebih sistematis dan sederhana. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti sendiri, namun apabila fokus penelitiannya jelas maka diharapkan instrumen penelitiannya mudah dikembangkan, melengkapi data, dan mampu membandingkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.⁹

Adapun beberapa instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Key Instrumen* merupakan peneliti sendirilah yang akan berperan sebagai alat utama dalam sebuah penelitian.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 330.

⁸ Dini Yunitasari H, Skripsi: “Analisis Semiotika Pesan Moral Islami dalam Film *Imperfect*” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), hal. 13.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 400.

2. Instrumen lainnya

- a) Observasi
- b) Dokumentasi

6. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dilakukan dengan cara mencapai tujuannya untuk membuktikan apakah sebuah penelitian yang akan dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan untuk memverifikasi data yang akan diperoleh. Pengujian keabsahan data dalam sebuah penelitian dapat meliputi uji *credibility* (validitas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian.¹⁰ Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

a. Ketekunan pengamatan

Yaitu dengan cara menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan sebuah permasalahan dan fokus penelitian. Dan peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk memanfaatkan waktu dan tekun dalam menelaah secara cermat terhadap film *200 pound beauty* dan beberapa data yang telah diperoleh sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa semua data bisa konkrit.

¹⁰ Adhi Kusumastuti, Ahmad Musmil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019) hal. 55.

b. Triagulasi

Yakni teknik pemeriksaan data dengan berusaha mencari kaitan antara tiap data dengan informasi yang datang dari luar sumber data tersebut. Sehingga obyektifitas akan lebih dapat di pertanggung jawabkan, hal ini karena data yang di dapatkan tidak hanya di dapatkan dari satu sumber saja. Kemudian peneliti disini melakukan kroscek, dengan memanfaatkan segala sesuatu yang berada di luar data-data utama, maka dengan begitu peneliti akan mengambil sebuah kesempatan untuk melakukan perbandingan informasi dari sumber lain yang berkaitan dengan masalah penelitian yang sedang di angkat, dan dengan ini pula memungkinkan adanya analisis yang komprehensif dari berbagai arah.

c. Kecukupan Referensial

Peneliti disini berusaha untuk melakukan pengoreksian kembali untuk di periksa secara detail terhadap data-data referensi yang di perlukan dalam menganalisis Film "*200 pound beauty*" dengan berupa buku-buku, majalah, internet, dan koran yang dipastikan sangat relevan dengan masalah penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data melalui menonton film *200 Pound Beauty*. Kemudian dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes yang menitikberatkan pada gagasan dua tingkat materialitas. Makna tingkat pertama adalah sebuah hubungan antara penanda dan petanda dalam suatu tanda terhadap sebuah realitas eksternal. Barthes menyebut makna sebenarnya suatu tanda sebagai denotasi. Konotasi merupakan sebuah istilah

yang digunakan Barthes yakni untuk mewakili makna tingkat kedua. Pada tingkat makna yang berhubungan dengan isi, simbol berfungsi melalui mitos. Mitos adalah cara suatu budaya menjelaskan atau memahami berbagai aspek realitas atau fenomena alam.¹¹

Barthes telah menciptakan sebuah peta tentang bagaimana tanda bekerja:

1. <i>Signifer</i> (Penanda)	2. <i>Signified</i> (Penanda)
3. <i>Denotative Signifier</i> (Tanda Denotative)	
4. <i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	5. <i>Connotative Signified</i> (Penanda Konotatif)
6. <i>Connotative Sign</i> (Tanda Konotatif)	

Bagan 3.1

Peta Tanda Roland Barthes

Dari peta di atas dapat dijelaskan bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (!) dan penanda (2). Namun, pada saat bersamaan tanda denotatif merupakan penanda konotatif (4). Dengan kata lain, hal ini merupakan unsur material: jika anda mengenal

¹¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) hal 127-128

tanda “singa” barulah konotasi dari kata singa ialah harga diri, kegarangan, dan keberanian menjadi mungkin.¹²

Analisis dalam penelitian ini diawali dengan cara mengelompokkan , menyederhanakan, dan mengemas beberapa adegan dalam film *200 Pound Beauty* yang sesuai dengan rumusan masalah sebuah penelitian. Kemudian data tersebut dikategorikan sesuai dengan metode analisis yang digunakan.

8. Tahap-Tahap Penelitian

Setiap pembahasan selalu melewati proses yang bertahap. Tahap pertama dalam penelitian kualitatif yang harus dilakukan yakni dengan cara merumuskan sebuah permasalahan dalam penelitian, pemilihan sampel dan pembahasan penelitian, instrumen, pengumpulan data, analisis data, matriks dan pengujian kesimpulan. Rencana tahapan penelitian akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan sebuah penelitian, sehingga pembahasan sebuah penelitian tidak dapat melenceng jauh dari konteks penelitian. Untuk mempermudah penelitian, penulis mmembagi tahap-tahap sebuah penelitian dibagi menjadi tiga bagian yakni tahap pra- lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

- a. Menentukan Masalah Penelitian
- b. Menentukan Data yang Relevan
- c. Menentukan Metode Pengumpulan dan Analisis Data
- d. Pengumpulan Data

¹² Alex, *Semiotika*, hal 69.

- e. Menafsirkan Data
- f. Pengambilan Kesimpulan
- g. Penyajian Data Hasil Penelitian